

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Simpulana hasil studi dan pengembangan program konseling karir trait and factor untuk mengembangkan identitas vokasional siswa SMK dipaparkan sebagai berikut

1. Profil identitas vokasional siswa secara umum berada pada kategori status identitas achievement dengan tingkat eksplorasi dan komitmen yang tinggi. Artinya siswa memiliki pemahaman tentang masa depan dan aktivitas untuk mencapai masa depan, mampu mengontrol proses eksplorasi hingga mencapai suatu komitmen.
2. Siswa kelas XI SMKN 5 Bandung yang masih berada pada status identitas diffusion sebanyak 22 siswa dan memerlukan dukungan untuk mencapai identitas vokasional dengan strategi konseling kelompok trait and factor.
3. Program konseling karir trait and factor dirancang berdasarkan profil identitas vokasional siswa kelas XI SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2020/2021. Program konseling karir trait and factor dirancang secara sistematis berdasarkan struktur program yang bertujuan untuk membantu siswa agar mampu secara optimal mengembangkan identitas vokasionalnya, terutama pada indikator identitas vokasional. Hasil validasi rasional oleh pakar dan praktisi terhadap rancangan program konseling trait and factor menghasilkan bahwa program dinilai layak dan memadai sebagai suatu kerangka kerja layanan fasilitas untuk mengembangkan identitas vokasional siswa.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, program konseling karir trait and factor untuk mengembangkan identitas vokasional siswa merupakan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi ditujukan untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian ini, meliputi Guru Bimbingan dan Konseling dan Peneliti Selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab atas pemberian layanan bimbingan dan konseling karir ataupun konsultasi kepada seluruh siswa yang memerlukan bantuan yang dihadapkan masalah akademik, pribadi-sosial maupun karir. Dengan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka guru bimbingan dan konseling berkewajiban untuk memiliki bekal dalam melaksanakan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang membutuhkan bantuan.

Program konseling karir trait and factor untuk mengembangkan identitas vokasional siswa SMK memiliki tempat tersendiri untuk guru bimbingan dan konseling, sebagai bekal dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya konseling karir untuk mengembangkan identitas vokasional siswa SMK kelas XI agar dapat berkembang secara optimal.

Langkah-langkah dalam menjalankan program konseling karir trait and factor untuk mengembangkan identitas dimulai dengan *need assessment* yang akan menjadi data kebutuhan layanan yang sesuai. Implementasi program layanan konseling karir trait and factor dapat meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Implementasi kegiatan layanan konseling karir trait and factor disertai evaluasi pelaksanaan yang meliputi evaluasi proses pada setiap akhir intervensi. Panduan konseling kelompok trait and factor untuk meningkatkan identitas vokasional dapat dilihat pada lampiran.

2. Bursa Kerja Sekolah

Sebagai upaya memperkuat layanan dukungan sistem, konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat bekerja sama dengan dengan pihak sekolah mengupayakan penyediaan bursa kerja khusus yang representatif untuk memfasilitasi siswa dalam proses eksplorasi informasi pekerjaan. Selain itu, konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menghadirkan alumni yang telah bekerja, tenaga ahli, dan perusahaan yang relevan dengan tujuan untuk menguatkan komitmen siswa dalam memilih bidang pekerjaan yang diinginkan. Pihak sekolah dapat menjembatani eksplorasi dalam memahami informasi pekerjaan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan dunia usaha dan dunia industri.

3. Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat dilanjutkan. Beberapa hal yang perlu diperbaiki atau diperbaharui, sebagai berikut.

- a. Program konseling karir trait and factor untuk mengembangkan identitas vokasional siswa SMK bersifat hipotetik yang artinya program yang dirancang tidak dilaksanakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba program yang dirancang.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan adaptasi serta mengkombinasikan model konseling karir lainnya untuk mengembangkan identitas vokasional siswa SMK.

Variabel penelitian identitas vokasional dapat dikombinasikan dengan berbagai atribusi lain seperti harapan, keputusan karir, dan perencanaan karir yang dinilai relevan dalam rangka menambah khasanah penelitian lebih lanjut.